

BENTUK KASIH SAYANG IBU KEPADA ANAK DALAM KARYA SENI GRAFIS

Eigmal Misgi Muholik¹, Irwan²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: eigmalmisgimuholik06@gamil.com

Submitted: 2022-01-18

Accepted: 2022-02-02

Published: 2022-03-08

DOI: 10.24036/stj.11i1.117624

Abstrak

Karya akhir ini dibuat untuk memvisualisasikan bentuk kasih sayang ibu kepada anak dalam karya seni grafis. Hal ini karena kasih sayang ibu diberikan sepanjang masa, dan penuh ketulusan. Metode penciptaan pada karya akhir dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahapan persiapan mengamati fenomena yang terjadi langsung. Elaborasi tahap mendalami, tahapan sintesis penetapan ide, realisasi konsep mempersiapkan sketsa, bahan, alat, serta proses penggarapan karya. Terakhir tahapan penyelesaian atau finishing karya. Setelah semua tahapan dilakukan terciptalah sepuluh karya grafis yang berjudul "Beban Tak Terasa", "Bersepeda", "Membawa Harapan", "Peluk Kehangatan", "Menapi", "Menuju Bersama", "Menanti", "Mencari Nafkah", "Harapan Orang Tua", "Doa Ibu".

Kata Kunci : *Kasih Sayang, Ibu, Seni Grafis.*

Pendahuluan

Dalam ajaran agama Islam, seorang wanita sangat dimuliakan terlebih seorang ibu, karena kamuliaannya dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW bahwa surga berada ditelapak kaki ibu. Diajarkan supaya anak berbakti kepada ibu dahulu dan setelahnya baru kepada ayahnya, dari hal ini tentu ibu memiliki kelebihan dan harus dihargai serta dihormati oleh setiap anak. Mulai dari anak didalam kandungan, anak bayi, hingga anak dewasa dan tak mengenal batasan waktu. Pada dasarnya seorang ibu akan lebih mementingkan kebahagiaan anaknya dibanding gkan dirinya sendiri, karena nalurnya sebagai Dari pengamatan, serta pengalaman penulis, yang juga merasakan kasih sayang yang diberikan oleh seorang ibu, maka penulis ingin memberikan apresiasi dan juga sebagai ucapan terimakasih kepada sosok ibu yang telah memberikan ketulusan kasih sayangannya maka penulis mencoba mengangkat tema bentuk kasih sayang ibu kepada anaknya melalui karya grafis. Karya grafis sendiri merupakan karya seni yang dibuat menggunakan klise sebagai alat transfer gambar yang kemudian dicetak keatas media cetak, dan dapat digandakan melalui proses cetak-mencetak. Dengan menggunakan teknik *relief print* dan klise berupa karet linoleum sebagai media transfer dengan cara

dicukil, pada bagian yang tinggilah yang akan meninggalkan warna yang di inginkan. Oleh karena itu penulis ingin memvisualisasikan karya akhir seni grafis dengan mengangkat judul “Bentuk Kasih Sayang Ibu Kepada Anak Dalam Karya Seni Grafis” dengan menggunakan teknik *linoleum cut*.

Menurut Chomaria (2019:29) Ibu pemimpin bagi anak-anaknya. Seorang pemimpin, harus bisa memberi tauladan yang baik terhadap anak; melindungi; merawat; serta mengarahkan kebiasaan/tabi'at anak sehingga tercipta anak dengan akhlak yang baik.

Menurut R.A. Kosnan (2005:11) “Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”.

Menurut Ibnu (2009:21) Kasih sayang adalah dua suku kata yang saling berkaitan dan masing-masing mempunyai makna tersendiri tetapi selalu dipasangkan. Kata kasih sangat lah banyak tergantung dari sudut mana kita memandang permasalahannya dan subjek nya. yang lumrah kita kenal adalah makna perasaan sayang, suka, dan member.

Berdasarkan uraian di atas tujuan karya akhir ini adalah memvisualkan konsep penciptaan karya grafis bentuk kasih sayang ibu kepada anak sebagai sumber inspirasi.

Metode

Konsep Penciptaan

1. Seni Rupa

Seni adalah sebuah perasaan yang didapat dari pengamatan yang divisualisasikan menjadi karya. seni rupa adalah cabang seni yang yang berwujud dapat dilihat dan diraba serta memiliki keindahan yang diciptakan dan terbentuk dari unsur-unsur dan prinsip yang terdapat dalam seni rupa itu sendiri .

2. Seni grafis

Budiwirman (2012:75), menyebutkan “seni cetak mencetak atau sering juga disebut seni grafis yang tumbuh dari usaha untuk memperbanyak hasil karya seni dua dimensional. seni grafis ialah satu cabang seni rupa dua dimensi yang dibuat dengan cara dicetak menggunakan klise sebagai media cetak dengan tujuan menggandakan karya. Budiwirman dan Irwan (1998:3) mengemukakan bahwa seni grafis terbagi atas empat macam teknik dalam karya seni grafis, yaitu:

a. Cetak Tinggi (*Relief Print*)

Teknik cetak yang memiliki acuan permukaan timbul. Permukaan timbul tersebut berfungsi sebagai penghantar tinta.

b. Cetak Dalam (*Intaglio Print*) permukaan klise yang paling rendah sebagai penghasil gambar. Material blok cetak yang dipakai adalah plat tembaga, aluminium, seng, dan lain-lain.

c. Cetak Datar (*Planography*) permukaan *klise* dalam keadaan flat, atau halus, sehingga bagian yang kena tinta maupun tidak terkena tinta sifatnya akan sama rata permukaannya.

d. Cetak Saring (*Serigraphy*) teknik ini dilakukan menggunakan layar sutera (silk screen) yang direntangkan pada bingkai kayu. Pori-pori dari silk screen tersebut yang dimanfaatkan untuk menghasilkan cetakan gambar

Proses penciptaan karya akhir ini penulis menggunakan metode pewarnaan klise tunggal atau *reduction printing*. Dimana dalam proses berkarya dimulai dari warna paling terang, mulai dari warna putih hingga warna gelap, maka klise akan terus di cukil secara

perlahan disesuaikan dengan sketsa yang telah dibuat, hingga hanya menyisahkan sedikit bagian dari klise yang tinggi, biasanya untuk warna paling gelap yaitu warna hitam.

Penciptaan Karya

Dalam mewujudkan karya penulis melakukan beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan melakukan pengamatan tentang bentuk kasih sayang ibu kepada anak secara langsung, dan sebagai seorang anak penulis juga tentunya merasakan sebuah bentuk kasih sayang yang diberikan oleh seorang ibu. tahap elaborasi, mendalami dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan bentuk kasih sayang ibu dan anak. Tahap sintesis, menetapkan konsep yang akan di angkat menjadi sebuah karya. Tahap realisasi konsep, dan finishing karya.

Hasil

Karya 1



“Beban Tak Terasa” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya pertama memvisualisasikan seorang ibu yang sedang berdiri mengenakan baju berwarna jingga, dan mengenakan kain panjang, nampak sedang menggendong anaknya yang mengenakan baju, penutup kepala, serta celana berwarna merah. dan membawa kayu bakar serta membawa tempat makan dengan tangan kirinya, dengan latar belakang gradasi warna biru muda dengan kuning kehijauan. Sosok ibu dapat memberikan gambaran demi seorang anak apapun dilakukan walaupun harus membawa beban yang berat namun seolah tak terasa karena rasa cintanya. Mempunyai makna yang mengingatkan seorang anak jangan pernah mengeluh seberat apapun merawat orang tua karena sampai kapan pun seorang anak takan bisa membalas jasa orang tua.

Karya 2



“Selalu Bersama” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya yang kedua ini memvisualisasikan ibu dan anaknya yang sedang menaiki sepeda bersama dan membawa sebuah barang yang dimasukan dalam kantong plastik dan diikat pada bagian belakang. Makna yang disampaikan dari karya ini , bahwa seorang ibu akan selalu bersama anaknya dalam keadaan apapun dan pergi kemana pun, maka hendaknya anak tidak melupakan ibu walau berada dimanapun.

Karya 3



“Membawa Harapan” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya ketiga ini berjudul Membawa harapan. Pada karya ketiga ini menggambarkan seorang ibu yang menggendong anak dengan mengenakan baju dan sepatu but berwarna kuning, celana berwarna coklat dan ungu, menggunakan topi dengan warna coklat, Nampak ibu sedang mearik gerobak yang penuh dengan kantong plastik berwarna hitam yang menumpuk, serta beberapa kantong plastik yang tergantung dibagian samping gerobak. Makna yang disampaikan dari karya ini adalah seberat apapun beban yang dibawa jika dilakukan dengan penuh ketulusan maka akan menjadi lebih ringan.

Karya 4



“Peluk Kehangatan” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya keempat dengan judul Peluk Kehangatan. Penulis memvisualisasikan objek ibu dengan menggunakan baju berwarna biru muda, jilbab dan celana abu-abu dan hitam, serta mengenakan tas kecil berwarna merah, sedangkan anak d tampilkan dengan mengenakan baju berwarna orange, dengan keranjang-keranjang disekitarnya dengan warna coklat muda dan coklat tua, dan ibu duduk di atas kotak kayu berwarna coklat tua dan coklat muda. Maknanya yang disampaikan dari karya adalah kasih sayang ibu diberikan dengan berbagai cara, dimanapun dan dalam situasi apapun.

Karya 5



“Menapi” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya kelima ini berjudul menapi. Terlihat ibu yang sedang membersihkan beras menggunakan tampah, dan menggendong anaknya, dan anak menunjuk pada beras yang ada di dalam karung karena rasa penasarannya terhadap hal yang baru. Kesimpulan yang dapat diambil dari karya di atas adalah pembelajaran bagi manusia bahwa melindungi tidak harus dimulai dari hal yang besar, akan tetapi hal yang kecil jika dilakukan dengan tulus ikhlas akan menjadi besar.

Karya 6



“Menuju bersama” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya keenam berjudul Menuju Bersama. Pada karya ini penulis memvisualisasikan objek ibu dan anak, penulis menggunakan perpaduan warna hijau untuk baju dan tas ibu, dan warna merah dan ungu untuk baju dan celana serta topi anaknya, pada bagian latar belakang penulis menggunakan gradasi orange dan kuning, dan warna yang cerah untuk warna kulit dari objek. Dapat disimpulkan bahwa sebagai manusia yang selalu membutuhkan petunjuk dan dorongan dari orang lain maka setelah samapai pada tujuan jangan pernah melupakan orang yang telah mendukung dan memberi dorongan sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

Karya 7



“Menanti” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya ketujuh ini berjudul Menanti. Penulis memvisualisasikan objek ibu dan anak, sosok ibu dalam karya yang sedang menggendong anaknya. Karya di atas menggambarkan sosok ibu yang menjajakan makanan, yang penuh harapan dalam setiap langkah demi buah hatinya, walaupun membawa beban dikedua tangannya serta beban pada bahunya akan tetapi ibu tidak pernah menyerah demi anaknya. Karya ini menyampaikan bahwa kasih sayang ibu diberikan dengan segala cara, rela menanggung beban dan sekaligus merawat serta menjaga anaknya, semua dilakukan secara bersamaan.

Karya 8



“Mencari Nafkah ” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya kesembilan ini berjudul Mencari Nafkah. Pada karya ini penulis memvisualisasikan ibu yang sedang bernyanyi dan bermain gitar serta menggendong anaknya. Dapat disimpulkan dari karya ini adalah sebagai manusia terkhusus anak hendaknya membahagiakan orang tua dengan cara apapun, karena sebelumnya ibu telah berusaha untuk membahagiakan anaknya sengan cara apapun.

Karya 9



“Harapan Orang Tua” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya kesembilan ini berjudul Harapan Orang Tua. Karya ini memvisualisasikan ibu dan anak. Objek ibu membawa karung putih dengan menggunakan penutup kepala berwarna coklat muda, coklat tua, dan baju berwarna ungu. Sedangkan objek anak berada di depan ibu memakai seragam sekolah dasar merah putih dengan topi, dasi serta membawa buku. Dapat disimpulkan dari karya ini adalah pembelajaran bagi manusia bagaimanapun keadaan dan kesulitan, pendidikan tetaplah hal penting dan sosok ibu lah pendidik pertama seorang anak.

Karya 10



“Doa Ibu” 2022. (35 x 55 cm)
Relief Print, Cetakan 2

Karya kesepuluh yang berjudul Doa Ibu. Menggambarkan sosok ibu yang sedang berdoa, penuh dengan ketulusan dan harapan untuk anaknya. Nampak ibu sedang mengangkat kedua tangannya untuk berdoa yang tentunya semua ibu berharap yang terbaik demi anaknya. Dapat disimpulkan dari karya di atas hendaknya sebagai manusia jangan pernah lupa akan jasa ibu yang melahirkan dan memberikan semua untuk anaknya dalam kehidupan baik yang terlihat ataupun tak terlihat.

Kesimpulan

Ibu adalah sosok yang sangat tangguh dalam kehidupan, kasih sayang yang diberikan seperti udara yang selalu ada dan dapat dirasakan. Kasih sayang ibu diberikan dengan penuh ketulusan serta cinta kasih, sebagai seorang anak yang dilahirkan dan dibesarkan oleh sosok ibu tentu membuat penulis mengerti begitu besar rasa cinta, rasa kasih sayang, serta pengorbanannya untuk anak dan keluarganya.

Referensi

Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang

Budiwirman. 2016. *Seni Grafis & Perkembangannya ke Desain Grafis*. Padang

Chomaria, Nurul. 2019. *Ibu Yang Kucinta*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

R.A. Koesnan, Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia, (Bandung :Sumur, 2005) , hal. 113(<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4542/3/BAB%20II.pdf>)

Ibnu Qayyim-Jauziyah, Taman Para Pecinta, terjemahan Emiel Ahmad, (Jakarta: Khatulistiwa press, 2009), Cet 1. H. 21(<https://idr.uin-antasari.ac.id/497/2/BAB%20II.pdf>)